

SKRIPSI
IMPLEMENTASI HUKUM PIDANA ADAT DALAM PENYELESAIAN KASUS
UJARAN KEBENCIAN TERHADAP NINIK MAMAK PADA SENGKETA
WARISAN DI JORONG PASIR JAYA NAGARI III KOTO KECAMATAN
RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Hukum



PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No. Reg: 05/PK-IV/V/2025



No. Alumni Universitas	Ananda Putra	No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Barulak/13 Januari 2004		f. Tanggal Lulus : 29 Oktober 2025
b. Nama Orangtua : Nofrizal, Elfidawarni		g. Predikat Lulus : Dengan Pujian
c. Fakultas : Hukum		h. Lama Studi : 3 Tahun 3 Bulan
d. PK : Pidana		i. IPK : 3,68
e. No. BP : 2210112003		j. Alamat : Jalan Puncak Pas, Nagari III Koto, Kabupaten Tanah Datar

IMPLEMENTASI HUKUM PIDANA ADAT DALAM PENYELESAIAN KASUS UJARAN KEBENCIAN TERHADAP NINIK MAMAK PADA SENGKETA WARISAN DI JORONG PASIR JAYA NAGARI III KOTO KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR
(Ananda Putra, 2210112003, Fak. Hukum Universitas Andalas, 88 Hlm, 2025)

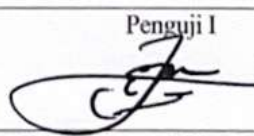
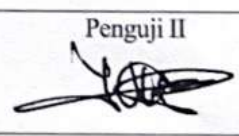
ABSTRAK

Ujaran kebencian terhadap Ninik Mamak dalam sengketa warisan merupakan bentuk pelanggaran adat yang berdampak terhadap stabilitas sosial dan marwah pemimpin adat di lingkungan masyarakat Minangkabau sehingga menimbulkan urgensi untuk mengkaji bagaimana hukum pidana adat sebagai mekanisme penyelesaian sengketa berbasis kearifan lokal, dengan tujuan penelitian untuk menganalisis implementasi hukum pidana adat dalam menyelesaikan kasus ujaran kebencian terhadap Ninik Mamak, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, serta merumuskan upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut melalui tiga rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimanakah implementasi hukum pidana adat dalam penyelesaian kasus ujaran kebencian terhadap Ninik Mamak di Jorong Pasir Jaya Nagari III Koto Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar? (2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi hukum pidana adat tersebut? dan (3) Bagaimanakah upaya untuk menghadapi kendala tersebut?, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif dan sifat deskriptif melalui penggalian data berupa studi dokumen dan wawancara mendalam dengan Ninik Mamak, kemenakan, *Pakiah Bunsu*, Bundo kanduang, serta masyarakat setempat, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa ujaran kebencian terhadap Ninik Mamak diklasifikasikan sebagai pelanggaran *Dago-Dagi* dalam *Undang-Undang Nan Salapan* yang diselesaikan melalui enam tahapan adat, mulai dari *malapeh suruik*, *dipanggia*, *barundiang bamusyawah*, *babuktian kasadonyo*, *dando jo sanksi*, hingga penutupan melalui *maantaan nasi jo gulai adat*, dengan sanksi berupa permintaan maaf terbuka, membawa *siriah* lengkap, denda simbolik berupa kambing putih atau *ayam sabuah*, keterlibatan dalam kegiatan *mangaji adat*, serta denda material berupa 2–5 sak semen yang dilaksanakan secara terbuka sebagai upaya pemulihan sosial, namun implementasinya menghadapi kendala berupa inkonsistensi penerapan sanksi, pergeseran nilai generasi muda, ketimpangan gender dalam struktur adat, sikap permisif sebagian masyarakat, serta faktor ekonomi pelaku dan dinamika budaya yang terus berubah, sementara upaya yang ditempuh adalah penguatan literasi dan pendidikan adat, revitalisasi rumah gadang, pemanfaatan media sosial untuk edukasi adat, peran strategis *bundo kanduang* dan *pakiah bunsu*, pendekatan restoratif dan evaluasi sanksi adat serta pelibatan pemerintah nagari dalam penguatan hukum adat.

Kata Kunci: Hukum Pidana Adat; Ujaran Kebencian; Ninik Mamak; *Dago-Dagi*; Tanah Datar.

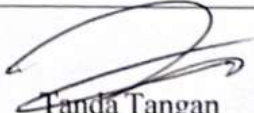
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 29 Oktober 2025.

Penguji

Tanda Tangan		Penguji I		Penguji II	
Nama Terang		Efren Nova, S.H., M.Hum.		Yandriza, S.H., M.H.	

Mengetahui:

Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas	Nama: Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama: Tanda Tangan:



No. Alumni Universitas	Ananda Putra	No. Alumni Fakultas
a. Place/Date Of Birth : Tanjung Barulak/ 13 th January 2004		f. Graduation Date : 29 th October 2025
b. Parents' Name : Nofrizal, Elfidawarni		g. Pass Predicate : Cumlaude
c. Faculty : Law		h. Lama Studi : 3 years 3 Months
d. Concentration : Criminal Law		i. GPA : 3, 68
e. Student ID : 2210112003		j. Address : Jalan Puncak Pas, Nagari III Koto, Kabupaten Tanah Datar

IMPLEMENTATION OF CUSTOMARY CRIMINAL LAW IN RESOLUTION OF HATE SPEECH CASES AGAINST NINIK MAMAK IN HERITAGE DISPUTES IN JORONG PASIR JAYA NAGARI III KOTO RAMBATAN DISTRICT TANAH DATAR REGENCY
(Ananda Putra, 2210112003, Faculty of Law, Andalas University, 88 pages, 2025)

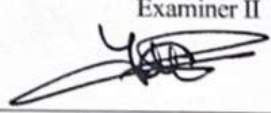
ABSTRACT

Hate speech against Ninik Mamak in inheritance disputes is a form of customary violation that has an impact on social stability and the dignity of customary leaders in the Minangkabau community, thus creating an urgency to study how customary criminal law as a dispute resolution mechanism based on local wisdom, with the aim of this research to analyze the implementation of customary criminal law in resolving cases of hate speech against Ninik Mamak, identifying the obstacles faced, and formulating efforts that can be made to face these obstacles through three problem formulations, namely (1) How is the implementation of customary criminal law in resolving cases of hate speech against Ninik Mamak in Jorong Pasir Jaya Nagari III Koto, Rambatan District, Tanah Datar Regency? (2) What are the obstacles faced in the implementation of customary criminal law? and (3) How are the efforts to deal with these obstacles?, while the research method used is empirical juridical with a qualitative approach and descriptive nature through data mining in the form of document studies and in-depth interviews with Ninik Mamak, nephews, Pakiah Bunsu, Bundo kanduang, and the local community, and the results of the study show that hate speech against Ninik Mamak is classified as a Dago-Dagi violation in the Nan Salapan Law which is resolved through six customary stages, starting from malapeh suruik, dipanggia, barundiang bamusyawah, babuktian kasadonyo, dando jo sanctions, to closure through maantaan nasi jo gulai adat, with sanctions in the form of an open apology, bringing complete siriah, symbolic fines in the form of white goats or sabuah chickens, involvement in customary mangaji activities, and material fines in the form of 2-5 sacks of cement which are carried out openly as an effort to restore society, but its implementation faces obstacles in the form of inconsistency in the application of sanctions, shifts in the values of the younger generation, gender inequality in customary structures, permissive attitudes of some communities, and economic factors of the perpetrators and the ever-changing cultural dynamics, while efforts undertaken include strengthening literacy and traditional education, revitalizing traditional houses (rumah gadang), utilizing social media for traditional education, the strategic role of bundo kanduang and pakiah bunsu, a restorative approach and evaluation of traditional sanctions, and the involvement of the village government in strengthening customary law.

Keywords: Customary Criminal Law; Hate Speech; Ninik Mamak; Dago-Dagi; Tanah Datar.

This minor thesis has been successfully defended and regarded to graduate by October 29th, 2025.

Examiner,

Signature		Examiner I		Examiner II
Name		Efren Nova, S.H., M.Hum.		Yandrizza, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Criminal Law: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Signature

Alumnus has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Officer	
Alumni Faculty	Name:	Signature:
Alumni University	Name:	Signature: